

## Penerapan Akupresure LI4 untuk Mencegah Kala 1 Lama pada Primipara

Debi Dahliyani<sup>1</sup>, Siti Mutoharoh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi DIII kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong

\*Email: debidahliyani@gmail.com

### Abstrak

**Keywords:**  
LI4 acupressure,  
stage 1,  
primiparous

**Background:** One of the causes of maternal mortality is prolonged labor. It is a labor process lasting more than 24 hours. Most of long parturition shows lengthening in stage 1. LI-4 acupressure is a very simple procedure and easy to do. It has minimal side effects and is used for natural induction of labor.

**Objective:** Applying LI-4 acupressure to prevent a long stage 1 of primiparous.

**Method:** This study is an analytical descriptive with a case study approach. The participants were 5 primiparous mothers who had been in stage 1 of active phase. The instrument was a patograph.

**Result:** After having application LI-4 acupressure, there was an increase of contractions of all participants – from 3 times became 4 - 5 times, and from moderate became more adequate of primiparous mothers in stage 1 of active phase, so that it can prevent a long period in primiparous.

**Conclusion:** The application of LI-4 acupressure can effectively prevent a long stage 1 of primiparous.

### 1. PENDAHULUAN

Salah satu penyebab angka kematian ibu adalah partus lama. Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam digolongkan sebagai persalinan lama, sebagian besar partus lama menunjukkan pemanjangan kala satu. Menyebabkan serviks gagal membuka penuh dalam jangka waktu yang layak. Partus lama menaikkan insidensi atonia uteri, laserasi, perdarahan, infeksi, kelelahan ibu dan shock. Angka kelahiran dengan tindakan yang tinggi semakin memperburuk bahaya bagi ibu. Komplikasi dari partus lama yaitu, atonia uteri, laserasi, perdarahan, infeksi, kelelahan ibu dan shock, asfiksia, trauma cerebri, cedera akibat tindakan ekstraksi dan rotasi (Erma Mariam, 2016).

Persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Tahapan persalinan diawali dengan kala I yaitu kala pembukaan yang berlangsung antara pembukaan nol sampai pembukaan lengkap (10 cm). Lamanya kala I untuk primigravida berlangsung 12 jam sedangkan multigravida sekitar 8 jam. Berdasarkan Kurve Friedmen, diperhitungkan pembukaan primigravida 1 cm/jam dan pembukaan multigravida 2 cm/jam (Bonny dan Meilasari, 2008). Keterlambatan pembukaan pada kala I sering ditemukan pada proses persalinan. Percepatan kala I merupakan unsur utama dalam proses persalinan pada ibu inpartu. Keterlambatan dalam

pembukaan merupakan ancaman bagi nyawa ibu maupun bayinya (Neneng Siti L dan Ledy Octaviani I, 2018).

Cara mempercepat persalinan kala I adalah dengan mengusahakan terjadinya kontraksi dan mengurangi intensitas nyeri yang dialami ibu bersalin. Banyak cara yang dapat digunakan dalam menghilangkan rasa nyeri saat persalinan, cara tersebut antara lain dengan tindakan farmakologis dan tindakan non farmakologis. Tindakan farmakologis yang digunakan antara lain dengan penggunaan analgesik, suntikan epidural, intrathecal labor analgesik (ILA) dan lain-lain. Tindakan tersebut hampir semua mempunyai efek samping pada ibu dan juga janin. Analgesik dapat menembus plasenta sehingga menimbulkan efek terhadap pernafasan bayi serta ibu menjadi tidak dapat mengandalkan otot perutnya dan mendorong ketika terjadi kontraksi rahim sehingga persalinan menjadi lebih lama (Astuti, 2009).

Berdasarkan dari alasan tersebut, tindakan nonfarmakologis dalam persalinan merupakan pilihan baru yang dapat dikembangkan untuk mengurangi nyeri dan merangsang kontraksi guna mempercepat proses persalinan. Metode nonfarmakologis dapat memberikan efek relaksasi kepada ibu bersalin dan dapat membantu meringankan ketegangan otot dan emosi serta dapat mengurangi nyeri persalinan (Astuti, 2009).

Salah satu terapi nonfarmakologis untuk memicu kinerja hormon oksitosin guna percepatan persalinan kala I, yaitu terapi akupresur. Titik akupresur yang digunakan untuk induksi persalinan ada beberapa titik diantaranya adalah SP6 dan L14. Titik L14 secara umum memiliki efek menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan pada titik L14 ini diyakini dapat membantu energi tubuh mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir

(Neneng Siti L dan Ledy Octaviani I, 2018).

Di Indonesia akupresur sudah banyak diminati masyarakat dan dikembangkan sebagai salah satu tehnik pengobatan alternatif. Akupresur untuk mengelola persalinan juga sudah mulai dikembangkan di beberapa Rumah sakit di Indonesia dan dilakukan sebagai salah satu intervensi dalam mengelola persalinan. Penggunaan akupresur dalam mengelola persalinan juga sudah diterapkan oleh beberapa bidan di Garut, namun pengaruh penggunaan akupresur terhadap lama persalinan itu sendiri belum pernah diteliti (Neneng Siti L dan Ledy Octaviani I, 2018).

Akupresur adalah tindakan yang sangat sederhana, mudah dilakukan, memiliki efek samping yang minimal, dan aplikasi prinsip healingtouch pada akupresur menunjukkan perilaku caring yang dapat mendekatkan hubungan terapeutik bidan dan pasien. Teknik akupresur sebagai salah satu metode non farmakologi diharapkan dapat membantu bidan dalam persiapan ibu dan keluarga menghadapi persalinan sebagai induksi alami (Neneng Siti L dan Ledy Octaviani I, 2018).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Neneng Siti L dan Ledy Octaviani didapatkan hasil, kontraksi sebelum dilakukan pemijatan pada titik L14 pada ibu inpartu selama kala I fase aktif persalinan di dapatkan rata-rata kontraksi adalah 3,3810 (3 kali dalam 10 menit), dengan tingkat kontraksi minimal 3 kali dan maksimal 4 kali kontraksi dalam 10 menit. Kontraksi sesudah dilakukan pemijatan pada titik L14 pada ibu inpartu selama kala I fase aktif persalinan di dapatkan rata-rata kontraksi adalah 4,5952 (4 kali dalam 10 menit), dengan tingkat kontraksi minimal 4 kali dan maksimal 5 kali kontraksi dalam 10 menit. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara

peningkatan kontraksi sebelum dan sesudah pemijatan L14 pada ibu Inpartu kala I fase aktif, sehingga dapat mempercepat kala 1 fase aktif (Neneng Siti L dan Ledy Octaviani I, 2018).

Data ibu bersalin dalam 3 bulan terakhir di PMB Eni Setyo Susilowati Amd.Keb sejumlah 38 partus spotan dengan 1 kasus partus lama. Di PMB Eni Setyo Susilowati Amd.Keb belum pernah dilakukan terapi akupresure. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan asuhan mengenai “Penerapan Akupresure titik LI4 untuk mempercepat persalinan pada primipara di PMB Eni Setyo Susilowati Amd.Keb”.

## 2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan study kasus. Partisipannya yaitu 5 ibu inpartu primipara yang telah masuk kala 1 fase aktif. Waktu pelaksanaan yaitu pada bulan Februari-April di PMB Eni Setyo S Amd.Keb. Instrumen yang digunakan yaitu patograf. Data diperoleh dari observasi, dokumentasi dan study kepustakaan .

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan terapi akupresure LI4 untuk mencegah kala 1 lama pada primigravida dilakukan pada 5 partisipan. Terapi dilakukan pada kala 1 fase aktif dengan menekan dengan sedikit keras pada bagian tengah antara ibu jari dan telunjuk, diantara tulang matecarpal pertama dan kedua, selama 60 detik, dengan 30 kali tekanan secara memutar searah jarum jam.

Tabel 1. hasil penerapan

No	Nama	Pemberian terapi	Evaluasi
1.	Ny.	7 kali	Nyaman

2.	Ny. A	9 kali	Nyaman
3.	Ny. I	5 kali	Nyaman
4.	Ny. L	7 kali	Nyaman
5.	Ny. F	6 kali	Nyaman

Sumber : Data primer (2019)

Hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh dari pemberian terapi akupresure LI 4 untuk mencegah kala 1 lama pada primipara.

Tabel 9. Kontraksi sebelum diberi terapi

No	Na	Frekue ma nsi	Durasi	Kekuat an
1.	Ny. A	3 kali	30 detik	Sedang
2.	Ny. Y	3 kali	30 detik	Sedang
3.	Ny. I	3 kali	35 detik	Sedang
4.	Ny. L	3 kali	35 detik	Sedang
5.	Ny. F	3 kali	35 detik	Sedang

Sumber: Data primer (2019)

Tabel 10. Kontraksi setelah diberi terapi

No	Na	Frekuen ma si	Duras i	Kekuat an
1.	Ny. A	3 kali	35 detik	Sedang
2.	Ny. Y	3 kali	35 detik	Sedang
3.	Ny. I	4 kali	40 detik	Sedang
4.	Ny. L	4 kali	35 detik	Sedang
5.	Ny. F	4 kali	35 detik	Sedang

Sumber: Data primer (2019)

Pada tabel tersebut dapat diketahui pertambahan kontraksi pada kala sebelum dan sesudah diberi terapi akuresure LI 4. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi LI 4 terhadap percepatan kontraksi.

Tabel 11. Percepatan pembukaan serviks

No	Na	Jam ma datan	Jam pembuk	Lama	Pertamb ahan
----	----	--------------------	---------------	------	-----------------

	g	aan lengkap	pembuk aan
1.	Ny . A	00.30 WIB	04.00 WIB
			3 jam 5 cm 30 menit
2.	Ny . Y	22.30 WIB	03.00 WIB
			4 jam 5 cm 30 menit
3.	Ny . I	02.30 WIB	05.00 WIB
			2 4 cm Jam 30 menit
4.	Ny . L	03.30 WIB	07.00 WIB
			3 jam 6 cm 30 menit
5.	Ny . F	05.30 WIB	08.30 WIB
			3 jam 5 cm

Sumber: Data primer (2019)

Waktu lama kala 1, di peroleh hasil bahwa waktu yang dibutuhkan untuk proses pembukaan serviks adalah 1 cm tidak lebih dari 1 jam dari kelima responden yang diberi terapi akupresure LI 4. Hal ini menunjukkan bahwa lama pembukaan serviks berjalan normal, bahkan lebih cepat dari rata-rata kala III dan tidak lebih dari 1 cm/jam.

## PEMBAHASAN

### 1. Penerapan akupresure LI4 untuk mencegah kala1 lama pada primipara

Titik L14 atau he ku terletak antara tulang metacarpal pertama dan kedua pada bagian distal lipatan pada kedua tangan. Meridian usus besar ini berjalan menyusuri tepi luar lengan naik ke bahu,sampai di bahu bercabang ke tengkuk mencapai benjolan ruas tulang leher 7 (cervical 7) dan tulang punggung 1 dan kembali ke bahu. Di bahu meridian ini bercabang sebuah cabangnya ke bawah turun melintasi paru-paru mencapai usus besar. Terapi dilakukan pada kala 1 fase aktif dengan menekan dengan sedikit keras pada bagian tengah antara ibu jari dan telunjuk, diantara tulang matecarpal pertama

dan kedua, selama 60 detik, dengan 30 kali tekanan secara memutar searah jarum jam.

Titik L14 merupakan titik utama masalah rahim. Efek yang dihasilkan oleh penekanan pada titik L14 adalah memperbaiki energi yang tidak seimbang, tersumbat atau kurang disepanjang organ atau meridian yang melewatinya (Budiarti, 2011). Pada fase aktif persalinan, frekuensi dan lama kontraksi uterus umumnya meningkat (kontraksi dianggap adekuat jika terjadi tiga kali atau lebih dalam waktu 10 menit dan berlangsung selama 40 detik atau lebih) dan terjadi penurunan bagian terbawah janin. Berdasarkan kurve friedman, diperhitungkan pembukaan pada primigravida 1 cm/jam dan pembukaan multigravida 2 cm/jam (Rohani et al, 2011).

Berdasarkan penerapan akupesure LI4 untuk mencegah kala 1 pada primipara di PBM Eni Setyo Susilowati Amd.Keb menunjukkan hasil yang signifikan untuk mencegah kala 1 lama pada primipara. Hal ini dibuktikan dari kelima responden tidak ada yang mengalami kala 1 lama.

### 2. Kontraksi pada kala 1

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar kontraksi ibu Inpartu mengalami peningkatan. setelah dilakukan pemijatan pada titik L14 yang terletak antara tulang metacarpal pertama dan kedua pada bagian distal lipatan pada kedua tangan. Hal ini sesuai dengan teori Budiarti (2011) titik L14 merupakan titik utama masalah rahim. Efek yang dihasilkan oleh penekanan pada titik L14 adalah memperbaiki energi yang tidak seimbang, tersumbat atau kurang disepanjang organ atau meridian yang melewatinya dan dapat merangsang pelepasan oksitosin dari kelenjar

hipofisis, yang secara langsung merangsang kontraksi rahim.

Menurut peneliti pemijatan akupresur pada titik L14 memiliki efek yang lebih baik pada peningkatan kontraksi terhadap ibu Inpartu kala I fase aktif. Pemijatan akupresur pada titik L14 dapat merangsang pelepasan oksitosin dan kelenjar pituitary yang pada gilirannya merangsang kontraksi rahim untuk meningkatkan proses persalinan

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng dan Ledy (2018) menunjukkan adanya peningkatan kontraksi sebelum dilakukan pemijatan L14 terhadap ibu Inpartu primipara. Hasil penelitian didapatkan rata-rata kontraksi pada ibu yang belum dilakukan pemijatan L14 pada kala I persalinan fase aktif adalah skor kontraksi minimal 3 kali dalam 10 menit dan maksimal 4 kali dalam 10 menit. Peningkatan kontraksi sesudah dilakukan pemijatan L14 terhadap ibu Inpartu. Hasil penelitian di dapatkan bahwa rata-rata peningkatan kontraksi sesudah dilakukan pemijatan pada titik L14 terhadap ibu Inpartu kala I fase aktif adalah skor kontraksi minimal 4 kali dalam 10 menit dan maksimal 5 kali dalam 10 menit.

### 3. Percepatan pembukan serviks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada percepatan pembukaan serviks pada ibu inpartu primipara kala 1 fase aktif. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarti (2011) menunjukkan bahwa ada perbedaan lama pembukaan persalinan antara ibu primipara yang mendapat terapi akupresure dengan yang tidak mendapatkan terapi.

Lama persalinan salah satu penyebabnya karena adanya kontraksi uterus. Penekanan pada titik akupresure LI4 diyakini berguna

untuk mengintensifkan kontraksi dan menuntun sie bergerak kebawah (Sukanta, 2009). Sehingga penekanan ini terbukti berpengaruh terhadap percepatan pembukaan serviks. Pada penelitian yang dilakukan Chung, Hung, Kuo dan Huang, akupresure LI4 terbukti mampu memperpendek lama perbukaan serviks. Hal tersebut memunculkan asumsi bahwa efek induksi pada akupresure LI4 muncul sebagai hasil dari peningkatan sekresi oksitosin dalam tubuh

Akupresure pada titik LI4 untuk mempercepat pembukaan serviks ini bukan hanya efektif dilakukan pada saat persalinan saja, tetapi aktif bila pelaksanaannya dilakukan rutin sebelum proses persalinan yaitu pada minggu-minggu terakhir menjelang persalinan. Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh temfer dkk dalam dalam Lee, Chang dan Kang (2009) melaporkan akupresre LI4 yang dilakukan setiap minggu pada akhir kehamilan (minggu ke 35-39 minggu) memiliki efek yang menguntungkan pada lama persalinan kala 1. Mereka percaya bahwa dengan perangsangan pada titik akupresure LI4 akan memicu pematangan lebih cepat sebelum waktunya.

### KESIMPULAN

1. Asuhan inovasi berupa akupresure LI 4 telah dilakukan terhadap 5 partisipan untuk mencegah kala 1 lama di PBM Eni Setyo S Amd.Keb, Benerwetan Ambal.
2. Penggunaan terapi akupresure LI 4 pada primipara, terbukti efektif untuk meningkatkan kontraksi, dari sebelumnya 3 kali menjadi 4-5 kali.
3. Penggunaan terapi akupresure titik LI 4 pada pimipara untuk mencegah partus lama, terbukti efektif. Hal ini dibuktikan pembukaan serviks yang

tidak lebih dai 1 cm/jam, bahkan lebih cepat dari itu.

## SARAN

### 1. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Bidan dapat menggunakan ilmu pengetahuan terbaru dalam menerapkan asuhan kebidanan atau dapat melakukan inovasi termasuk melakukan penerapan terapi akursure LI 4 untuk mencegah kaa 1 lama pada primipara.

### 2. Bagi Institusi

Studi kasus ini sebaiknya dapat digunakan sebagai sumber kepustakaan, bahan informasi, dan referensi yang penting dalam mendukung penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melakukan inovasi-inovasi lain untuk meningkatkan pengetahuan, kualitas pelayanan pada ibu bersalin.

### 4. Bagi Pasien

Penerpan terapi akupresure LI 4 dapat dilakukan pada primipara untuk mencegah kala lama

Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kesehatan*, hlm 471-477.

2. Aprilia, Y. (2019). *Hipnosretri: Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil Dan Melahirkan* . Jagakarta: Gagas media.
3. Budiarti, K. D. (2011). *Hubungan Akupresure Dengan Tingkat dan Lama Persalinan Kala 1 pada Primipara di Garut*. Jakarta: Universitas Indonesia.
4. Nasrin Asadi, M. K. (2015). Effect of LI-4 and SP-6 Acupuncture on Labor Pain, Cortisol level and Duration of Labor. *Journal Of Acupuncture and Meridian Studies*, 2015;8(5):249-254.
5. Neneng Siti Lathifah, L. O. (2018). Pengaruh LI4 terhadap Peningkatan Kontraksi pada Kala 1 Persalinan. *Jurnal kesehatan*, hlm 433-438.
6. Shahi, F. D. (2014). The Effect of LI4 Acupresure on Labor Pain Intensity and Duration of Labor : A Randomized Controlled Trial. *Oman Medical Journal*, Vol. 29 No. 6 :425-429.
7. Sofiyati, E. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan patus lama di RSUD'45 Kuningan Jawa Barat. *Midwife Journal* , ISSN: 2477-345X

## REFERENSI

1. Anita. (2018). Pengaruh Akupresure Lo4 (he Kuk) dan Thai Cong terhadap